

Perumda Air Minum Siap Perluas Layanan, Apresiasi Kinerja Pemkot di HUT ke-140 Kota Kupang

Kupang, nwartapedia.com – Momentum peringatan HUT ke-140 Kota Kupang dan HUT ke-30 sebagai daerah otonom dimaknai sebagai dorongan untuk meningkatkan pelayanan publik, khususnya di sektor air bersih.

Hal tersebut disampaikan Direktur Perumda Air Minum Kota Kupang, Isidorus Lilijawa, usai mengikuti upacara yang digelar di halaman Kantor Wali Kota Kupang, Sabtu (25/4/2026).

Ia menilai, dalam kurun waktu sekitar satu tahun kepemimpinan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Kupang, berbagai capaian telah menunjukkan arah pembangunan yang positif dan patut diapresiasi.

“Kerja keras, kerja cerdas, dan kerja tuntas yang ditunjukkan oleh pimpinan daerah bersama seluruh jajaran menjadi fondasi penting bagi kemajuan Kota Kupang,” ujar Isidorus Lilijawa.

Menurutnya, semangat perayaan hari jadi kota tidak hanya menjadi ajang seremonial, tetapi juga momentum refleksi untuk memperkuat komitmen dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Dalam konteks tersebut, Perumda Air Minum Kota Kupang menegaskan komitmennya untuk mendukung program prioritas Pemerintah Kota Kupang, khususnya dalam mewujudkan visi “Kupang Berkualitas” melalui peningkatan layanan air bersih.

“Kami fokus pada perluasan cakupan pelayanan dengan menambah jaringan distribusi, sehingga lebih banyak masyarakat dapat menikmati akses air bersih yang layak,” jelasnya.

Ia juga mengungkapkan, upaya pengembangan layanan akan diperkuat melalui rencana penyertaan modal guna mendorong investasi dan peningkatan infrastruktur.

“Dengan dukungan tersebut, kami optimistis dapat memperluas jaringan dan meningkatkan kualitas layanan secara berkelanjutan,” tambahnya.

Lebih jauh, ia menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah, BUMD, dan masyarakat dalam memastikan pelayanan air minum berjalan optimal dan merata.

“Ke depan, kami yakin dengan sinergi yang kuat, pelayanan air bersih di Kota Kupang akan semakin baik dan mampu menjawab kebutuhan masyarakat,” tutupnya. (MI)

Wali Kota Kupang Ajak Warga Perkuat Kebersamaan di HUT ke-140 Kota Kupang

Kupang, [nwartapedia.com](https://www.nwartapedia.com) – Wali Kota Kupang, Christian Widodo memimpin upacara peringatan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-140 Kota Kupang dan HUT ke-30 sebagai daerah otonom yang berlangsung di Lapangan Kantor Wali Kota Kupang, Sabtu (25/4/2026).

Dalam sambutannya, Christian Widodo mengajak seluruh masyarakat untuk mensyukuri perjalanan panjang Kota Kupang yang telah mencapai usia 140 tahun.

Ia menegaskan bahwa usia tersebut bukanlah perjalanan singkat, melainkan penuh dengan tantangan, pengorbanan, serta kerja keras seluruh elemen masyarakat.

“Sudah sepantasnya kita panjatkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat-Nya kita bisa hadir bersama merayakan hari bersejarah ini. 140 tahun adalah perjalanan panjang yang penuh cerita, tantangan, dan harapan,” ujarnya.

Ia juga menekankan bahwa otonomi daerah yang telah berjalan selama 30 tahun harus dimaknai bukan sekadar kewenangan, tetapi sebagai upaya menghadirkan kebijakan yang berpihak kepada rakyat.

“Memerintah itu adalah melayani. Otonomi daerah harus menjadi jalan untuk menghadirkan keadilan dan kesejahteraan bagi masyarakat,” tegasnya.

Pada momentum peringatan tahun ini, Pemerintah Kota Kupang juga mencatat sejarah baru dengan akan digelarnya karnaval budaya untuk pertama kalinya.

Kegiatan tersebut diharapkan menjadi agenda tahunan yang mampu mengangkat identitas budaya sekaligus mendorong pariwisata daerah.

Selain itu, Wali Kota juga memaparkan sejumlah capaian pembangunan, di antaranya pertumbuhan ekonomi yang mencapai 5,7 persen, peningkatan layanan publik, perbaikan infrastruktur jalan, serta kemajuan di sektor kebersihan dan sanitasi.

Ia turut mengungkapkan bahwa Kota Kupang baru saja meraih penghargaan nasional di bidang Strategic Leadership yang dinilai oleh Kementerian Dalam Negeri, Ombudsman Republik Indonesia, dan Metro TV. Penghargaan tersebut diberikan berdasarkan indikator objektif seperti tingkat kemiskinan, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dan tingkat pengangguran terbuka.

“Ini bukan karena hebat saya, tetapi karena doa dan dukungan seluruh masyarakat Kota Kupang. Terima kasih atas kerja keras dan kebersamaan kita semua,” ungkapnya.

Mengakhiri sambutannya, Wali Kota mengajak seluruh elemen masyarakat untuk terus bersatu dan membangun Kota Kupang dengan semangat kebersamaan demi masa depan yang lebih baik.

“Kalau kita berjalan sendiri, kita hanya setetes air. Tapi jika bersama, kita menjadi lautan. Mari kita bangun kota ini dengan cinta, persaudaraan, dan semangat untuk masa depan anak-anak kita,” tutupnya.

Dirgahayu ke-140 Kota Kupang, semoga terus maju dan menjadi kota yang inklusif, bersih, dan sejahtera bagi seluruh warganya. (MI)

Wali Kota Kupang Raih Penghargaan Nasional Strategic Leadership, Jadi Kado Hari Jadi Kota

Kupang, [nwartapedia.com](https://www.nwartapedia.com) – Wali Kota Kupang, Christian Widodo, kembali menorehkan prestasi di tingkat nasional dengan menerima penghargaan bergengsi pada sektor kepemimpinan (leadership).

Penghargaan ini tergolong eksklusif karena hanya diberikan kepada satu provinsi, satu kota, dan dua kabupaten terbaik di Indonesia.

Penghargaan tersebut diberikan berdasarkan penilaian

objektif yang mencakup sejumlah indikator strategis, di antaranya peningkatan investasi (ITF), penurunan angka kemiskinan, pengurangan tingkat pengangguran, serta pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berdampak nyata bagi masyarakat.

Dalam kategori kota, Christian Widodo dinobatkan sebagai penerima penghargaan pada kategori Strategic Leadership, sekaligus meraih posisi puncak dari seluruh kategori yang dinilai.

Kepada media ini pada Sabtu (25/4/2026), ia menyampaikan rasa syukur dan apresiasi kepada masyarakat Kota Kupang.

“Ini bukan karena hebat saya, tetapi karena seizin Tuhan serta dukungan dan doa dari seluruh warga Kota Kupang. Oleh karena itu, saya mengucapkan limpah terima kasih kepada seluruh warga Kota Kupang,” ungkapnya.

Penilaian penghargaan ini dilakukan oleh sejumlah lembaga kredibel, yakni Kementerian Dalam Negeri, Ombudsman Republik Indonesia, serta Metro TV.

Menurut Christian Widodo, indikator yang digunakan dalam penilaian sangat objektif, meliputi tingkat kemiskinan, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), serta Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT).

“Ini apresiasi yang luar biasa untuk kinerja kita dalam memimpin Kota Kupang, karena indikator yang digunakan sangat objektif,” tambahnya.

Dari seluruh daerah di Indonesia, hanya satu provinsi, satu kota, dan dua kabupaten yang terpilih menerima penghargaan ini, menjadikannya sebagai salah satu penghargaan paling prestisius di bidang tata kelola pemerintahan daerah.

Penghargaan ini sekaligus menjadi kado terindah bagi masyarakat Kota Kupang dalam momentum perayaan hari jadi

kota, serta menjadi bukti nyata komitmen pemerintah daerah dalam mendorong pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif. (MI)

Jalan Depan GOR Oepoi Dikerjakan di Tengah Efisiensi, Warga Apresiasi Wali Kota Kupang

Kupang, nwartapedia.com – Pemerintah Kota Kupang mulai mengerjakan ruas jalan di depan GOR Oepoi yang sebelumnya menjadi polemik di tengah masyarakat.

Pekerjaan ini menegaskan bahwa proyek tersebut telah direncanakan sejak tahun anggaran sebelumnya, bukan akibat tekanan publik atau viral di media sosial.

Warga Kelurahan Oebufu, Arny Loasana, menilai anggapan bahwa pemerintah baru bergerak karena desakan masyarakat tidak tepat.

Ia menyebut, perbaikan jalan tersebut telah dianggarkan sejak tahun lalu dan kini direalisasikan pada 2026.

“Kami berterima kasih kepada Bapak Wali Kota yang sudah menepati janji. Akhir tahun 2025 beliau turun langsung melihat kondisi jalan di samping GOR, dan sekarang kembali memastikan pekerjaan ini benar-benar diselesaikan,” ujarnya.

Hal senada disampaikan Piet Naijumetan, warga RT 35 Kelurahan Oebufu.

Ia mewakili masyarakat setempat mengapresiasi dimulainya pengerjaan jalan tersebut.

“Atas nama masyarakat, khususnya di RT 35, kami menyampaikan terima kasih kepada Bapak Wali Kota yang sudah mulai mengerjakan jalan ini,” katanya.

Lurah Oebufu, Zet Batmalo, menjelaskan bahwa ruas Jalan Brigjen Iman Budiman yang berada di depan GOR Oepoi merupakan prioritas pembangunan yang diusulkan melalui Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dari tingkat kelurahan hingga kota.

Ia menambahkan, kunjungan Wali Kota pada November 2025 menjadi dasar komitmen untuk merealisasikan proyek tersebut pada 2026.

Sebelum perbaikan dimulai, warga bersama Ketua RT setempat secara swadaya melakukan penimbunan lubang menggunakan material sederhana.

Sementara itu, Kepala Dinas Pekerjaan Umum Kota Kupang, Maxi Dethan, menyebut proyek tersebut memiliki nilai kontrak sebesar Rp5,57 miliar.

Pekerjaan dimulai pada 15 April dan ditargetkan selesai pada 11 September 2026.

“Konstruksi jalan menggunakan beton, disertai perbaikan drainase dan trotoar untuk menunjang kualitas infrastruktur,” jelasnya.

Pengerjaan jalan ini diharapkan dapat meningkatkan kenyamanan dan keselamatan pengguna jalan, sekaligus menjawab kebutuhan masyarakat yang selama ini terdampak kondisi jalan rusak di kawasan tersebut. *

Ketua KADIN NTT Lantik Pengurus KADIN Rote Ndao, Dorong Pengembangan Sorgum dan UMKM Naik Kelas

Rote Ndao, nwartapedia.com – Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (KADIN) NTT, Bobby Lianto, resmi melantik Ketua KADIN Kabupaten Rote Ndao, Simson Polin, bersama jajaran pengurus untuk periode kedua.

Pelantikan tersebut digelar di Hotel New Ricky pada Jumat (24/4/2026), setelah melalui proses Musyawarah Daerah.

Dalam sambutannya, Bobby Lianto menyampaikan apresiasi dan ucapan selamat kepada Simson Polin yang kembali dipercaya memimpin KADIN Rote Ndao.

Ia menilai Simson sebagai sosok pengusaha yang tumbuh dari bawah dan mampu menjadi inspirasi bagi pelaku usaha lainnya.

“Beliau telah membuktikan bahwa dengan kerja keras, usaha bisa berkembang hingga sukses, bahkan dipercaya masyarakat sebagai anggota DPRD Provinsi NTT,” ujarnya.

Selain agenda pelantikan, KADIN NTT juga menyerahkan benih sorgum asal India untuk dilakukan uji coba penanaman di Rote.

Bobby menjelaskan bahwa selama ini sorgum dikenal sebagai salah satu komoditas lokal Rote, namun belum dimanfaatkan secara maksimal dalam skala industri.

“Benih yang kita gunakan saat ini berasal dari India dan

sudah digunakan sebagai bahan pakan. Kami sedang menjajaki kerja sama dengan pabrik pakan agar sorgum ini bisa diterima. Jika sudah masuk ke industri, maka peluang penanaman dalam skala besar akan terbuka,” jelasnya.

Menurutnya, uji coba tersebut masih berada pada tahap awal. Ia berharap pada tahun mendatang kerja sama dengan industri pakan dapat terealisasi sehingga pengembangan sorgum dapat diperluas dan memberi dampak ekonomi bagi masyarakat.

Tak hanya itu, KADIN NTT juga akan melakukan sosialisasi program Perseroan Terbatas (PT) Perorangan yang merupakan inisiatif dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Program ini bertujuan mendorong pelaku usaha kecil dan menengah agar naik kelas dan lebih profesional.

“Melalui PT Perorangan, kami ingin mendorong para pelaku usaha untuk naik kelas. Banyak peluang usaha yang mensyaratkan badan hukum PT, misalnya untuk pemasaran di bandara. Karena itu, kami juga menyiapkan 10 PT perorangan gratis bagi pengusaha di Rote,” tambah Bobby.

Sementara itu, Ketua KADIN Rote Ndao terpilih, Simson Polin, menyampaikan terima kasih atas kehadiran dan dukungan Ketua Umum KADIN NTT di tengah kesibukannya.

Ia mengapresiasi berbagai program yang dinilai sangat membantu masyarakat, khususnya petani dan pelaku UMKM.

“Kami sangat berterima kasih atas dukungan yang diberikan, termasuk bantuan benih sorgum yang sangat bermanfaat bagi petani di Rote. Selain itu, program pengurusan PT Perorangan juga sangat membantu pelaku UMKM untuk berkembang dan naik ke level yang lebih tinggi,” ungkapnya.

Ia berharap ke depan, sinergi antara KADIN NTT dan KADIN Rote Ndao dapat semakin kuat dalam mendorong pertumbuhan

ekonomi daerah, terutama dalam meningkatkan kapasitas petani dan pelaku usaha lokal agar mampu bersaing dan naik kelas. *

Wali Kota Kupang Kukuhkan Bunda Literasi, Perkuat Gerakan Membaca Sejak Dini

Kupang, nwartapedia.com – Wali Kota Kupang, Christian Widodo, menegaskan bahwa literasi merupakan fondasi penting dalam membangun sumber daya manusia yang berkualitas. Hal itu disampaikannya saat mengukuhkan Widya Cahya dalam kegiatan kampanye Gerakan Gemar Membaca di Aula Rumah Jabatan Wali Kota Kupang, Rabu (22/4).

Menurutnya, penguatan budaya literasi harus dimulai dari lingkungan keluarga sebagai tempat pertama anak belajar.

Peran orang tua dinilai sangat menentukan dalam menumbuhkan minat baca melalui kebiasaan sederhana yang dilakukan secara konsisten.

“Tidak harus satu buku sehari, satu halaman pun cukup. Yang penting dilakukan secara rutin agar membaca menjadi kebiasaan yang menyenangkan,” ujarnya.

Sementara itu, Ketua Pokja II TP PKK Kota Kupang, Petty Mardina Pratami Ly, menjelaskan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari upaya memperkuat peran keluarga dalam pendidikan anak serta mendorong gerakan literasi hingga ke tingkat rumah tangga.

Kegiatan juga dirangkaikan dengan lomba bercerita yang diikuti 42 anak PAUD sebagai sarana melatih keberanian,

kemampuan komunikasi, dan imajinasi anak sejak dini.

Pemerintah Kota Kupang berharap melalui pengukuhan Bunda Literasi dan berbagai kegiatan yang dilakukan, budaya membaca dapat terus tumbuh dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat, guna membentuk generasi yang cerdas, berkarakter, dan berdaya saing. *

Penampilan Memukau Siswa SMAN 1 Amarasi Barat Warnai FLS3N Kupang Barat

Kupang, nwartapedia.com – Siswa SMAN 1 Amarasi Barat menunjukkan kualitas dan kepercayaan diri dalam ajang Festival Lomba Seni dan Sastra Siswa Nasional (FLS3N) tingkat SMA se-Kabupaten Kupang yang berlangsung di SMAN 2 Kupang Barat pada Kamis (23/4/2026).

Sekolah tersebut mengikutsertakan peserta dalam sejumlah cabang lomba, meliputi solo vokal oleh Dian Yolita Lawa, cipta dan baca puisi oleh Aizarah H. Paru, tari kreasi oleh Wiwelsia S.D. Mau bersama Melania Y. Kapitan, serta debat Bahasa Indonesia oleh Lutgardis Sengi, Ahyandi A. Tiran, dan Kendi G.L. Ora.

Penampilan pada cabang solo vokal dan debat Bahasa Indonesia yang telah digelar mendapat apresiasi, dengan para peserta tampil percaya diri dan mampu bersaing secara kompetitif.

Khusus solo vokal, siswa SMAN 1 Amarasi Barat dinilai tampil memukau di atas panggung.

Kegiatan FLS3N dibuka secara resmi oleh Kepala Dinas

Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTT, Ambrosius Kodo, yang menekankan bahwa ajang ini bukan sekadar kompetisi, tetapi wadah pembinaan karakter dan pengembangan potensi siswa.

“FLS3N menjadi ruang untuk mengasah bakat, melatih tanggung jawab, membangun kerja sama, serta menumbuhkan sikap saling menghargai di antara peserta didik,” ujarnya.

Turut hadir dalam pembukaan kegiatan tersebut Koordinator Pengawas SMA/SMK/SLB Kabupaten Kupang, Simon Gasang, bersama jajaran pengawas dan perwakilan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi NTT.

Pihak sekolah berharap keikutsertaan dalam FLS3N mampu memperkuat mental, karakter, serta menggali bakat dan minat siswa secara optimal.

Kepala SMAN 1 Amarasi Barat, Thomas Doni, menegaskan bahwa kegiatan ini menjadi momentum penting dalam pembinaan siswa.

“Kami berharap melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya mengejar prestasi, tetapi juga terbentuk karakter, mental yang kuat, serta mampu mengembangkan bakat dan minat mereka secara maksimal,” ujarnya.

FLS3N tingkat Kabupaten Kupang dijadwalkan berakhir pada Jumat (24/4/2026) dengan agenda penutupan resmi. (MI)

Wawali Kupang Buka Jambore Pramuka, Tekankan Pembinaan

Karakter Generasi Muda

Kupang, nwartapedia.com – Wakil Wali Kota Kupang, Serena Francis, secara resmi membuka kegiatan Jambore Pramuka tingkat Kota Kupang yang digelar pada 23–25 April 2026 di Bumi Perkemahan Fatubena.

Kegiatan Jambore Cabang VI ini diikuti oleh 27 gugus depan se-Kota Kupang, dengan total 430 peserta, didampingi 52 pembina, serta didukung 75 panitia dan 17 peninjau.

Ketua panitia, Dedi Wangge, menyampaikan bahwa kegiatan tersebut mengusung tema “Dari Perkemahan Kita Bangun Gotokumpat sebagai Rumah Besar Kita Bersama”, yang mencerminkan semangat kebersamaan, toleransi, dan pembentukan karakter generasi muda.

“Jambore ini menjadi ruang strategis untuk membentuk generasi muda yang tangguh, mandiri, dan memiliki jiwa kepemimpinan,” ujarnya.

Sementara itu, Ketua Kwartir Daerah Pramuka NTT, Pieter Manuk, mengapresiasi dukungan Pemerintah Kota Kupang terhadap Gerakan Pramuka, termasuk penyediaan lahan bumi perkemahan seluas delapan hektare yang dinilai sangat potensial untuk kegiatan tingkat daerah.

Dalam sambutannya, Serena Francis menegaskan bahwa jambore bukan sekadar kegiatan perkemahan, melainkan sarana pembinaan mental, kedisiplinan, kerja sama, dan kemampuan komunikasi generasi muda.

“Kegiatan ini penting untuk menanamkan nilai kemandirian, ketangguhan, serta semangat kebersamaan dan kepedulian sosial,” ujarnya.

Ia juga menekankan bahwa tema jambore selaras dengan kondisi Kota Kupang yang majemuk, sehingga nilai persaudaraan dan

gotong royong perlu terus diperkuat.

Pembukaan kegiatan diawali dengan prosesi adat Natoni, dilanjutkan tarian tradisional Timor oleh siswa SDN Fatubena, serta pengibaran bendera Kwartir Cabang yang dipimpin langsung oleh Wakil Wali Kota sebagai pembina upacara.

Pemerintah Kota Kupang berharap kegiatan ini dapat menjadi wadah pembinaan generasi muda yang berkarakter dan berdaya saing di masa depan. (goe)

Gubernur NTT Soroti Akses Pendidikan dan Literasi dalam Rapat dengan Komisi X DPR RI

Kupang, nwartapedia.com – Gubernur NTT, Emanuel Melkiades Laka Lena, menegaskan masih adanya berbagai persoalan mendasar di sektor pendidikan, mulai dari keterbatasan akses, sarana prasarana, hingga biaya pendidikan.

Hal itu disampaikan dalam pertemuan bersama Komisi X DPR RI di Kupang.

Ia menyebut kondisi geografis NTT sebagai provinsi kepulauan menjadi tantangan utama pemerataan layanan pendidikan.

Gubernur juga menekankan bahwa peningkatan kualitas sumber daya manusia harus menjadi fokus, bukan sekadar capaian angka Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Selain itu, ia menyoroti kondisi perpustakaan daerah yang belum memadai serta pentingnya pelestarian budaya sebagai

penggerak ekonomi.

Di sisi lain, Wakil Ketua Komisi X DPR RI, Lalu Hardian Irfani, mengungkapkan kesenjangan pendidikan di NTT masih cukup tinggi.

Data 2025 menunjukkan rata-rata lama sekolah masih di bawah nasional, sementara kemampuan literasi dasar siswa juga menjadi perhatian.

Komisi X menyatakan komitmennya mengawal program strategis pendidikan, termasuk revitalisasi sekolah, pengelolaan DAK, hingga sistem penerimaan murid baru.

Wakil Gubernur NTT, Johanis Asadoma, berharap dukungan konkret pemerintah pusat, terutama terkait peningkatan sarana pendidikan dan kesejahteraan guru.

Dalam pertemuan tersebut, pemerintah pusat juga menyerahkan DAK Non Fisik Pendidikan 2026 untuk NTT sebesar Rp1,06 triliun. *

Inspektorat Kupang Luruskan Informasi Temuan BPK Rp40 Miliar yang Beredar di Media Sosial

Kupang, nwartapedia.com – Beredarnya unggahan dari akun Facebook NUSA Cendana ID yang menyebutkan temuan Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan NTT atas pengelolaan keuangan Pemerintah Kota Kupang tahun 2005–2026 mencapai Rp40 miliar, dinilai tidak utuh dan berpotensi menyesatkan publik.

Inspektur Inspektorat Kota Kupang, Frengky Amalo, menegaskan bahwa angka yang beredar tersebut merupakan akumulasi temuan selama 21 tahun, bukan kondisi terkini yang belum ditindaklanjuti.

“Informasi yang beredar tidak lengkap karena tidak menjelaskan bahwa angka Rp40 miliar itu merupakan total akumulatif sejak 2005 hingga 2026. Dari jumlah tersebut, sekitar Rp21 miliar telah selesai ditindaklanjuti, sementara sisanya masih dalam proses penyelesaian dan pengembalian,” jelasnya pada Rabu (22/4/2026).

Ia menambahkan, mekanisme penyelesaian temuan BPK telah diatur secara jelas dalam regulasi, di antaranya Peraturan BPK Nomor 2 Tahun 2017 dan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004.

Dalam ketentuan tersebut, lanjut Frengky, sisa temuan tidak serta-merta hilang, melainkan tetap tercatat dan wajib ditindaklanjuti.

Namun, dalam kondisi tertentu, sebagian temuan dapat diusulkan untuk penghapusan (status 4), misalnya jika pihak yang bertanggung jawab telah meninggal dunia, dinyatakan pailit, atau tidak diketahui lagi domisilinya.

Pemerintah Kota Kupang melalui Inspektorat menegaskan komitmennya untuk terus menindaklanjuti setiap rekomendasi BPK secara bertahap dan sesuai ketentuan yang berlaku.

Masyarakat juga diimbau untuk lebih bijak dalam menyikapi informasi di media sosial serta memastikan keakuratan data sebelum menyebarkan, guna menghindari kesalahpahaman yang dapat merugikan berbagai pihak. *